

HUBUNGAN MOTIVASI DIRI DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Septi Anita Dwi Astuti¹, Tetra Saktika Adinugraha², Siti Fadlilah³

INTISARI

Latar Belakang: WHO memprediksikan sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 di Indonesia dan menjadi negara urutan ke-7 dengan prevalensi DM tertinggi di Dunia. Melakukan kontrol kadar gula darah secara teratur merupakan upaya pencegahan terjadinya komplikasi yang dilakukan oleh pasien DM. Motivasi untuk manajemen perawatan DM dapat dari dalam diri sendiri atau dari luar seperti dukungan dari orang-orang terdekat atau keluarga dan tenaga kesehatan. Tujuannya agar penderita diabetes dapat mengontrolkan kadar gula darah sehingga tidak menimbulkan komplikasi penyakit yang berkelanjutan.

Tujuan: Mengetahui hubungan motivasi diri dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2016.

Metode: Penelitian menggunakan *descriptive correlational* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik sampling *purposive sampling*. Responden penelitian ini berjumlah 58 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan pemeriksaan GDS. Uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisa statistik diketahui bahwa motivasi diri pada pasien berada pada kategori baik yaitu sebanyak 52 orang (80,7%), kadar gula darah berada pada kategori terkontrol sebanyak 40 orang (69,0%) dengan *p value* 0,003 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara motivasi diri dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Motivasi, Kadar Gula Darah, Diabetes Melitus

¹ Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Keperawatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³ Dosen Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta.

THE CORRELATION BETWEEN SELF MOTIVATION AND BLOOD GLUCOSE LEVEL OF PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS OF TYPE 2 IN PANEMBAHAN SENOPATI GENERAL HOSPITAL OF BANTUL

Septi Anita Dwi Astuti, Tetra Saktika Adinugraha², Siti Fadlilah³

ABSTRACT

Background : WHO estimates that approximately 21,3 million people in Indonesia in 2030 and turns out to be the seventh country with the highest prevalence of Diabetes Mellitus. Regular control of blood glucose level is an attempt by a diabetic patient to prevent complication. Motivation to conduct DM care management may be developed internally from oneself or externally such as support from family and health workers. The aim is to enable a diabetic patient to control blood glucose level in order to prevent any persistent disease complication.

Objective : To identify the correlation between self motivation and blood glucose of patient level of patients with diabetes mellitus of type 2 in Panembahan Senopati General Hospital of Bantul in 2016.

Method : This study applied descriptive correlational method with cross sectional study design. Sampling was implemented through purposive sampling technique. The number of respondents in this study was 58 respondents. Data was collected by applying questionnaires and GDS examination. Statistical test applied Chi-square test.

Result : The result of statistical analysis identified that self motivation of patients was in good category as many as 52 respondents (80,7%), blood glucose level was in under-control category as many as 40 respondents (69,0%) with p value of 0,003 ($p < 0,05$).

Keywords : Motivation, Blood Glucose Level, Diabetes Mellitus.

¹Undergraduate studen of Nursing Science, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing lecturer at STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Nursing lecturer at Respati University of Yogyakarta